IMPLEMENTASI METODE EKSPERIMEN DALAM PEMBELAJARAN IPA DI KELAS V MI MA'ARIF NU 1 PENGADEGAN KECAMATAN PENGADEGAN KABUPATEN PURBALINGGA TAHUN PELAJARAN 2016/2017

IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh:

EVA PRADANAWATI
NIM. 1223305031

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2016

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN ii

HALAMAN PENGESAHAN iii

HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING iv

HALAMAN MOTTO v

HALAMAN PERSEMBAHAN vi

ABSTRAK vii

KATA PENGANTAR viii

DAFTAR ISI x

DAFTAR TABEL xiii

DAFTAR LAMPIRAN xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Definisi Operasional 7

C. Rumusan Masalah 9

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian 9

E. Kajian Pustaka 10

F. Sistematika Pembahasan 12

BAB II METODE EKSPERIMEN DALAM PEMBELAJARAN IPA

A. METODE EKSPERIMEN 14

1. Pengertian Metode Eksperimen 14

IAIN PURWOKERTO

2. Tujuan dan Manfaat Metode Pembelajaran Eksperimen.. 17

3. Karakteristik Metode Eksperimen 18

4. Prosedur Penggunaan Metode Eksperimen..... 19

5. Langkah-langkah Metode Pembelajaran Eksperimen..... 20

6. Keunggulan dan Kelemahan Metode Eksperimen..... 22

B. Pembelajaran IPA..... 24

1. Pengertian Pembelajaran IPA 24

2. Hakikat Mata Pelajaran IPA 26

3. Tujuan Pembelajaran IPA 28

4. Ruang Lingkup Mata Pelajaran IPA di SD/MI..... 29

5. Nilai-nilai IPA..... 30

6. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran IPA..... 32

C. Implementasi Metode Eksperimen Dalam Pembelajaran IPA 34

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian..... 40

B. Lokasi Penelitian..... 41

C. Subjek Penelitian..... 42

D. Objek Penelit..... 40

E. Teknik Pengumpulan Data..... 40

F. Teknik Analisis Data..... 43

IAIN PURWOKERTO

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum MI Ma'arif NU 1 Pengadegan..... 45

B. Penyajian Data 55

C. Analisis Data 71

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 77

B. Saran-saran 78

C. Kata Penutup 79

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia terus mengalami perkembangan yang begitu pesat terutama sejak adanya arus globalisasi. Laju perkembangan tersebut berpengaruh terhadap berbagai bidang yang turut berubah dan berkembang sesuai dengan zamannya. Salah satu yang turut berkembang adalah bidang pendidikan.

Pendidikan merupakan kunci pembangunan sebuah bangsa. Pendidikan diharapkan bisa menjadikan individu dan kelompok masyarakat sebagai warga negara *(members of the nation-state)* yang baik, sadar akan hak dan kewajibannya di satu sisi, serta dapat mempersiapkan individu dan kelompok masyarakat untuk memasuki pasar tenaga kerja disisi yang lain.[1]

IAIN PURWOKERTO

Dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 ayat 1 menyebutkan:

> Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.[2]

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan pemerintah, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan yang berlangsung disekolah dan diluar sekolah sepanjang hayat, untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat

---

[1]Arif Rohman, *Memahami Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: CV. Aswaja Pressindo, 2013), hlm. 4.

[2]Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 4.

memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat dimasa yang akan datang.[3] Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa dengan adanya pendidikan maka dapat mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran, sehingga tujuan dari pendidikan itu akan tercapai. Dalam hal ini, pendidikan berkaitan erat dengan pembelajaran.

Pembelajaran pada dasarnya merupakan upaya untuk mendidik anak didik ke dalam proses belajar sehingga mereka dapat memperoleh tujuan belajar sesuai dengan apa yang diharapkan. Belajar merupakan aktifitas yang sangat kompleks, maka banyak sekali faktor yang mempengaruhinya. Pertama, faktor internal siswa yaitu kondisi dalam diri siswa yang meliputi aspek psikologi dan fisiologi. Kedua, faktor eksternal siswa, yaitu kondisi lingkungan siswa.

Pendidikan di dalam proses pembelajaran, yaitu seorang pengajar memberikan materi pembelajaran kepada muridnya agar bisa dipahami dan dimengerti oleh murid tersebut. Tujuan sebuah pembelajaran adalah seseorang yang belajar mampu mengetahui dan memahami maksud data, informasi, dan pengetahuan yang mereka peroleh dari sumber yang dapat dipercaya. Namun, sering kali murid dianggap sebagai objek pembelajaran. Hal itu terjadi karena dominasi dalam proses belajar mengajar sering dikendalikan secara penuh oleh seorang guru.[4]

Hal lain yang selalu dituntut oleh seorang guru adalah bagaimana bahan pelajaran yang disampaikan guru dapat dikuasai oleh anak didik secara tuntas. Ini

IAIN PURWOKERTO

[3]Binti Maunah, *Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 6.

[4]Andri Hakim, *Hypnosis in Teaching: Cara Dahsyat Mendidik dan Mengajar*, (Jakarta: Trasmedia Pustaka, 2010), hlm. 12.

merupakan masalah yang cukup sulit yang dirasakan oleh guru. Kesulitan itu dikarenakan anak didik bukan hanya sebagai individu dengan segala keunikannya, tetapi mereka juga sebagai makhluk sosial dengan latar belakang yang berlainan. Dengan berbagai keunikan dan latar belakang siswa, seorang guru harus mampu mengelola kelas dengan baik.

Setiap proses pembelajaran akan mencakup tiga komponen penting yang saling terkait, yaitu kurikulum, materi yang akan diajarkan; proses, bagaimana materi diajarkan; produk, hasil dari proses pembelajaran.[5] Namun selama ini kita hanya terpaku pada materi dan hasil pembelajaran, padahal selain hal trsebut dibutuhkan satu proses tersendiri untuk bisa menjembatani antara kurikulum dan hasil pembelajaran. Secara umum keberhasilan dalam proses pembelajaran ditentukan oleh beberapa komponen, diantaranya guru, siswa, metode atau strategi pembelajaran, media dan evaluasi pembelajaran.

IAIN PURWOKERTO

Metode mempunyai andil yang cukup besar dalam kegiatan belajar mengajar. Kemampuan yang diharapkan dapat dimiliki peserta didik, akan ditentukan oleh kerelevansian penggunaan suatu metode yang sesuai dengan tujuan. Itu berarti tujuan pembelajaran akan dapat dicapai dengan penggunaan metode yang tepat, sesuai dengan standar keberhasilan yang ada di dalam suatu tujuan. Metode yang dapat dipergunakan dalam kegiatan belajar mengajar bermacam-macam. Penggunaannya tergantung dari rumusan tujuan. Dalam mengajar, jarang ditemukan guru menggunakan satu metode, tetapi kombinasi dari dua atau beberapa macam metode. Penggunaan metode dimaksudkan untuk

[5]Adi W Gunawan, *Genius Learning Strategy*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2004), hlm. 1.

menggairahkan belajar peserta didik. Dengan bergairahnya belajar, peserta didik tidak sukar untuk mencapai tujuan pengajaran. Karena bukan guru yang memaksakan peserta didik untuk mencapai tujuan, tetapi pesera didiklah dengan sadar untuk mencapai tujuan.[6]

Ilmu pengetahuan alam merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD/MI/SDLB sampai tingkat SMA/MA/sederajat. Pembelajaran IPA mencakup alam semesta keseluruhan, benda-benda yang ada di permukaan bumi, didalam perut bumi dan diluar angkasa, baik yang dapat diamati indera maupun yang tidak dapat diamati dengan indera. Oleh karena itu, secara umum IPA dipahami sebagai ilmu kealaman, yaitu ilmu tentang dunia zat, baik makhluk hidup maupun benda mati yang diamati.[7]

Pembelajaran IPA di SD/MI merupakan penguasaan siswa terhadap pengetahuan tentang alam sekitar, yang dipelajari dari fakta-fakta, prinsip-prinsip, dan proses penemuan. Pengetahuan siswa tentang alam tersebut dapat mencetak siswa dalam bersikap ilmiah. Pebelajaran IPA sangat penting diberikan di SD/MI, karena IPA sangat berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, penggunaan metode eksperimen harus disesuaikan dengan materi pembelajaran IPA yang relevan agar nantinya tujuan pembelajaran dapat tercapai dan siswa aktif dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan di MI Ma'arif NU 1 Pengadegan pada tanggal 20 Juli 2016 terhadap guru mata pelajaran IPA

IAIN PURWOKERTO

---

[6]Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2006), hlm. 3.

[7]Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu (Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam KTSP)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 141.

sekaligus wali kelas V yaitu Ika Sugiarti, S.Pd.I, penulis memperoleh informasi bahwa dalam pembelajaran IPA guru menggunakan metode pembelajaran yang relevan dengan materi yang disampaikan pada proses pembelajaran. Salah satu metode yang digunakan dalam pembelajaran IPA yaitu metode eksperimen. Namun, dalam pelaksanaan pembelajaran IPA, guru tidak hanya menggunakan metode eksperimen saja, tapi menggabungkan antara metode ceramah, demonstrasi, dan eksperimen. Hal itu dilakukan karena ketiganya saling mendukung dalam proses pembelajaran.

Menurut beliau dengan menggunakan metode eksperimen, siswa menjadi aktif karena siswa terjun langsung dalam proses percobaan yang dilakukan dengan didampingi guru dan siswa juga dapat menemukan sesuatu yang terjadi ketika percobaan dilakukan secara individu maupun kelompok. Meskipun sarana dan prasarana yang mendukung kurang lengkap, namun guru dapat mempraktekkan metode eksperimen dengan memanfaatkan lingkungan dan sarana yang ada. Eksperimen dapat dilakukan didalam ruangan atau di halaman sekolah. [8]

IAIN PURWOKERTO

Eksperimen merupakan metode mengajar yang sangat efektif, karena dapat membantu siswa untuk mencari jawaban dengan usaha sendiri berdasarkan fakta yang benar.[9] Melalui metode eksperimen, siswa diharapkan dapat membuktikan suatu teori atau menguji hipotesis suatu masalah melalui percobaan yang dilakukan, mampu berfikir secara ilmiah dan dapat menarik kesimpulan.

---

[8]Wawancara dengan Ibu Ika Sugiarti, Rabu 20 Juli 2016.

[9]Mastur Faizi, *Ragam Mengajarkan Eksakta Pada Murid*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2013), hlm. 29.

Metode dalam mencari kebenaran yang digunakan dalam ilmu pengetahuan alam adalah induktif atau eksperimen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode eksperimen dapat menunjang proses pembelajaran IPA dan memudahkan siswa dalam mempelajari mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

Selain hal tersebut, penulis melakukan penelitian di MI Ma'arif NU 1 Pengadegan yaitu karena madrasah memilki prestasi yang cukup membanggakan, diantaranya pada tahun 2015 MI Ma'arif NU 1 Pengadegan mendapat peringkat ke-1 nilai terbaik ujian nasional tingkat Madrasah Ibtidaiyyah se-kecamatan Pengadegan dan terus mengalami kemajuan selama beberapa tahun ini. MI Ma'arif NU 1 Pengadegan juga mendapatkan juara terbaik III KSM IPA tahun 2016 tingkat SD/MI Kecamatan Pengadegan, dan masih banyak lagi prestasi dibidang lainnya.

Dari pemaparan di atas, peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana penerapan metode eksperimen yang sebenarnya diterapkan di MI Ma'arif NU 1 Pengadegan, apakah guru dalam proses pembelajarannya sesuai dengan prosedur dalam metode eksperimen atau tidak, mulai dari tahap persiapan sampai tahap akhir yaitu evaluasi dan keaktifan siswa dalam kegiatan belajar khususnya di kelas V dalam pembelajaran IPA. Maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Implementasi Metode Eksperimen dalam Pembelajaran IPA di Kelas V MI Ma'arif NU 1 Pengadegan Kecamatan Pengadegan Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2016/2017".

IAIN PURWOKERTO

B. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini, masalah yang akan dibahas dibatasi hanya pada aspek penerapan metode eksperimen didalam pembelajaran IPA di kelas V MI Ma'arif NU 1 Pengadegan. Kemudian untuk menghindari kesalahpahaman dan untuk mengantisipasi salah penafsiran terhadap judul penelitian ini, maka peneliti akan menguraikan beberapa istilah yang penting, yaitu:

1. Implementasi

   Implementasi berarti pelaksanaan atau penerapan[10], artinya dalam skripsi ini penulis akan melakukan penelitian tentang bagaimana proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam yang dilakukan melalui metode eksperimen.

2. Metode Eksperimen

   Istilah metode sering kali disamakan dengan istilah pendekatan, strategi, dan teknik sehingga dalam penggunaannya juga sering saling bergantian yang pada intinya adalah suatu cara untuk mencapai tujuan pendidikan yang ditetapkan atau cara yang tepat dan cepat untuk meraih tujuan pendidikan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.[11]

   Metode eksperimen (percobaan) menurut Djamarah adalah cara penyajian pelajaran, dimana siswa melakukan percobaan dengan mengalami dan membuktikan sendiri sesuatu yang dipelajari.[12] Menurut Soemantri, metode eksperimen merupakan cara belajar mengajar yang melibatkan

IAIN PURWOKERTO

[10]KBBI.web.id, diakses pada 10 Juli 2016 pukul 21.00 WIB.
[11]Moh.Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: LKIS, 2009), hlm. 90.
[12]Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*..., hlm. 84.

peserta didik dengan mengalami dan membuktikan sendiri proses dan hasil percobaan itu.[13]

Metode eksperimen yang penulis maksud adalah metode pemberian kesempatan kepada anak didik secara perorangan atau kelompok untuk dilatih melakukan suatu proses atau percobaan, dan bukan merupakan suatu metode dalam penelitian.

3. Pembelajaran IPA

Ilmu pengetahuan alam berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan sistematis yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip saja, tetapi juga merupakan suatu proses penemuan.[14]

Adapun pembelajaran IPA yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu kegiatan pembelajaran IPA yang materinya mengacu pada silabus dan berdasarkan kurikulum tahun 2006 atau KTSP dan dilaksanakan di kelas V MI Ma'arif NU 1 Pengadegan.

IAIN PURWOKERTO

4. MI Ma'arif NU 01 Pengadegan

MI Ma'arif NU 1 Pengadegan adalah suatu lembaga pendidikan formal dibawah naungan Kementerian Agama yang berlokasi di desa Pengadegan Kecamatan Pengadegan Kabupaten Purbalingga.

Dengan demikian, yang dimaksud dengan implementasi metode eksperimen dalam pembelajaran IPA di MI Ma'arif NU 1 Pengadegan

---

[13]Mulyani Soemantri, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: CV. Maulana, 2001), hlm. 136.

[14]Sri Sulistyorini,*Model Pembelajaran IPA Sekolah Dasar dan Penerapannya dalam KTSP*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2007), hlm. 39.

Kecamatan Pengadegan Kabupaten Purbalingga tahun pelajaran 2016/2017 adalah salah satu cara atau proses dalam bentuk percobaan yang diterapkan dalam pembelajaran IPA untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan dikelas V MI Ma'arif NU 1 Pengadegan Kecamatan Pengadegan Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2016/2017.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka penulis rumuskan permasalahan sebagai berikut: "Bagaimana Implementasi Metode Eksperimen dalam Pembelajaran IPA di kelas V MI Ma'arif NU 1 Pengadegan Kecamatan Pengadegan Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2016/2017?"

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

IAIN PURWOKERTO

1. Tujuan Penelitian

   Berdasarkan pada rumusan masalah tersebut, tujuan yang ingin dicapai dari hasil penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi metode eksperimen dalam pembelajaran IPA kelas V MI Ma'arif NU 1 Pengadegan Kecamatan Pengadegan Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2016/2017.

2. Manfaat Penelitian

   Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak, diantaranya:

   a. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pengetahuan peneliti maupun mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu

Keguruan khususnya Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah, serta menjadi bahan masukan bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah untuk penelitian yang terkait atau sebagai contoh untuk penelitian di masa yang akan datang, khususnya mengenai implementasi metode eksperimen dalam pembelajaran IPA.

b. Secara praktik, penelitian ini merupakan pengalaman berharga bagi peneliti untuk mengembangkan keterampilan dalam mengajar dan hasil penelitian ini memberikan masukan bagi guru agar kedepannya lebih terampil dan semakin kreatif dalam mengajar menggunakan metode eksperimen maupun metode lainnya.

E. Kajian Pustaka

Kajian Pustaka merupakan suatu rangkaian yang berisi keterangan-keterangan yang diperoleh dari pustaka yang berhubungan dengan penelitian dan merupakan pendukung akan pentingnya suatu penelitian yang sedang dilakukan.

Dalam penulisan ini, yang menjadi bahan referensi dalam kajian pustaka yang digunakan oleh penulis adalah buku Model Pembelajaran IPA Sekolah Dasar dan Penerapannya dalam KTSP karya Sri Sulistyorini, berisi tentang pembelajaran IPA dan macam-macam dan praktek penggunaan metode pembelajaran. Berdasarkan pada penelaahan yang telah dilakukan, penelitian-penelitian yang membahas mengenai implementasi metode eksperimen ditemukan beberapa penelitian yang relevan sebagai berikut :

IAIN PURWOKERTO

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Laeli Nurlatifah, mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto tahun 2013, dengan judul skripsinya "Metode Pembelajaran IPA Kelas V di MI Darul Hikmah Purwokerto Tahun Pelajaran 2012/2013". Tujuannya untuk memaksimalkan proses pembelajaran dan menjadikan siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran. Hasil penelitiannya menunjukan bahwa metode pembelajaran yang diterapkan dalam pembelajaran IPA di kelas V MI Darul Hikmah Purwokerto cukup beragam dan dapat meningkatkan keaktifan siswa.[15]

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Nasikhatun Nadiroh, mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto tahun 2015 yang berjudul "Metode Pembelajaran IPA di MI Negeri Sikanco Kecamatan Nusawungu Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2014/2015". Tujuannya untuk mengetahui metode apa saja yang diterapkan dalam pembelajaran IPA di MIN Sikanco. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa guru dalam pembelajaran IPA menggunakan beberapa metode pembelajaran yang relevan dengan materi yang diberikan kepada siswa.[16]

IAIN PURWOKERTO

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Nurrachmawati Amien, mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto tahun 2014 yang berjudul "Penerapan Strategi Card Short dalam Pembelajaran IPA Kelas V Semester 1 di MI Ma'arif Beji Kecamatan

---

[15] Laeli Nurlatifah, Metode Pembelajaran IPA Kelas V di MI Darul Hikmah Purwokerto Tahun Pelajaran 2012/2013.

[16] Nasikhatun Nadiroh, Metode Pembelajaran IPA di MI Negeri Sikanco Kecamatan Nusawungu Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2014/2015.

Kedungbanteng Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014". Hasil penelitian tersebut menunjukan bahwa penerapan Strategi Card Short dapat mengurangi kebosanan siswa dalam belajar dan memudahkan siswa memahami materi yang disampaikan.[17]

Dari uraian diatas, terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan. Persamaannya dengan skripsi karya Laeli Nurlatifah, Nasikhatun Nadiroh, dan Nurrachmawati Amien secara umum yaitu sama-sama membahas tentang metode atau strategi pembelajaran IPA. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus, waktu dan tempat penelitiannya. Penelitian yang peneliti lakukan kali ini menekankan pada penerapan atau implementasi metode eksperimen di kelas V MI Ma'arif NU 1 Pengadegan pada mata pelajaran IPA. Jelas bahwa penelitian yang akan dilakukan memiliki perbedaan dari penelitian-penelitian sebelumnya.

IAIN PURWOKERTO

F. Sistematika Pembahasan

Secara garis besar skripsi ini terdiri dari tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir. Bagian awal meliputi: halaman judul, halaman nota dinas pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, daftar isi dan daftar tabel. Sedangkan bagian isi terdiri dari lima bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN; Bab ini secara garis besar menggambarkan hal-hal yang mengarah kepada pokok permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian

[17] Nurrachmawati Amien, Penerapan Strategi Card Short dalam Pembelajaran IPA Kelas V Semester 1 di MI Ma'arif Beji Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014.

ini, yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN TEORI; Bab ini menggambarkan landasan teori penelitian yang terdiri dari tiga sub bab. Sub bab pertama adalah konsep dasar metode eksperimen yang meliputi: pengertian metode eksperimen, tujuan metode eksperimen, kriteria metode eksperimen, kelebihan dan kekurangan metode eksperimen, dan langkah-langkah pelaksanaan metode eksperimen. Sub bab kedua berisi konsep dasar pembelajaran IPA yang meliputi; pengertian, hakikat, ruang lingkup, fungsi dan tujuan serta standar kompetensi dan kompetensi dasar pembelajaran IPA. Sub bab ketiga adalah implementasi metode eksperimen dalam pembalajaran IPA.

BAB III METODE PENELITIAN; Bab ini berisi tentang jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

IAIN PURWOKERTO

BAB IV PEMBAHASAN; Bab ini berisi hasil penelitian dan pembahasan. Terdiri dari penyajian data dan analisis data terkait pelaksanaan penerapan metode eksperimen dalam pembelajaran IPA di kelas V MI Ma'arif NU 1 Pengadegan Kecamatan Pengadegan Kabupaten Purbalingga.

BAB V PENUTUP; Terdiri dari kesimpulan, saran, dan kata penutup yang bersifat konstruktif agar semua upaya yang pernah dilakukan serta segala hasil yang telah dicapai bisa ditingkatkan lagi kepada arah yang lebih baik. Bagian akhir pada bagian ini meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan mengenai implementasi metode eksperimen dalam pembelajaran IPA di kelas V MI Ma'arif NU 1 Pengadegan, melalui teknik pengumpulan data dengan berbagai metode, kemudian mengolah dan menganalisis data sebagaimana telah peneliti paparkan pada bab–bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pelaksanaan pembelajaran IPA di kelas V MI Ma'arif NU 1 Pengadegan oleh guru kelas V yaitu Ika Sugiarti, S.Pd.I. dengan menggunakan metode eksperimen sudah cukup baik dan sesuai dengan prosedur pelaksanaannya.

IAIN PURWOKERTO

Hal ini dapat dibuktikan dengan siswa mampu membuktikan sendiri teori atau hipotesis dari suatu masalah yang disampaikan guru melalui tiga macam percobaan dari materi yang berbeda. Percobaan yang dilakukan yaitu alat pernapasan, uji vitamin C pada buah-buahan, dan menghitung denyut nadi manusia. Selain itu, siswa juga aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran IPA yang dilaksanakan di kelas V MI Ma'arif NU 1 Pengadegan melalui metode eksperimen melalui tiga tahap, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, dan juga evaluasi. Ketiga tahap tersebut dilaksanakan dengan baik sesuai teori yang dipaparkan.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan mengenai implementasi metode eksperimen dalam pembelajaran IPA di kelas V MI Ma'arif NU 1 Pengadegan, ada beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan agar diperhatikan ke depannya, antara lain:

1. **Kepala MI Ma'arif NU 1 Pengadegan**
   a. Adanya dukungan dari kepala madrasah merupakan faktor yang sangat penting yang dapat memacu pelaksanaan pembelajaran menjadi lebih bermutu. Hal ini akan lebih baik lagi jika dukungan kepala madrasah terus dipertahankan sehingga akan memacu guru untuk lebih kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran.
   b. Hendaknya untuk melengkapi dan mengembangkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran.
2. **Guru Kelas V**
   a. Perlu ditingkatkan lagi variasi dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa sehingga mereka tidak merasa jenuh.
   b. Senantiasa meningkatkan keterampilan dalam menggunakan metode eksperimen pada pembelajaran IPA.
   c. Memanfaatkan dengan baik media/alat peraga yang ada di sekolah maupun lingkungan sekitar.
3. **Siswa-siswi Kelas V**
   a. Hendaknya siswa lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.
   b. Diharapkan selalu giat belajar baik dirumah maupun disekolah supaya prestasi belajar terus meningkat dan lebih baik lagi.

IAIN PURWOKERTO

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul "Implementasi Metode Eksperimen dalam Pembelajaran IPA dikelas V MI Ma'arif NU 1 Pengadegan Tahun Pelajaran 2016/2017."

Peneliti telah berusaha secara optimal untuk melaksanakan penelitian dan menyusun skripsi ini dengan sebaik-baiknya, walaupun masih jauh dari kata sempurna.Peneliti menyadari masih banyak kekurangan pada skripsi ini, untuk itu peneliti selalu membuka dan menerima kritik dan saran yang bersifat penyempurnaan dan membangun.

Peneliti berharap agar skripsi ini bermanfaat bagi peneliti sendiri dan pembaca pada umumnya, khususnya bagi adik-adik mahasiswa dalam penyusunan skripsi, semoga dapat membawa kemanfaatan.

IAIN PURWOKERTO

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan baik materiil maupun non materiil sejak awal hingga selesainya penyususnan skripsi ini.Semoga kebaikan dan amalnya mendapat balasan dari Allah SWT.Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Amiiin.

DAFTAR PUSTAKA

Aly, Abdullah dan Eny Rahma. 1996. *Ilmu Alamiah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Arikunto, Suharsimi. 1996. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta.

_____. 2013. *Manajemen Penelitian (Rev, Ed)*. Jakarta: Rineka Cipta.

Asmani, Jamal Ma'mur. 2010. *7 Tips Aplikasi PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan*). Jogjakarta: Diva Press.

Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.

Faizi, Mastur. 2013. *Ragam Mengajarkan Eksakta Pada Murid*. Yogyakarta: DIVA Press.

Garnida, Dadang dan Rudy Budiman. 2000. *Pendidikan IPA di Sekolah Dasar*. Jakarta: Direktorat Jendral pembinaan Kelembagaan Agama Islam DEPAG.

Gunawan, Adi W. 2004. *Genius Learning Strategy*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Hakim, Andri. *2010. Hypnosis in Teaching: Cara Dasyat Mendidik dan Mengajar.* Jakarta: Trasmedia Pustaka.

Haryono. 2013. *Pembelajaran IPA yang Menarik dan Mengasyikkan*. Yogyakarta: Kepel Press.

Hasbullah. 2009. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.

J. Moleong, Lexy. 2014. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Kbbi.web.id diakses pada 10 Juli 2016 pukul 21.00 WIB.

Maunah, Binti. 2009. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Teras.

Mufarrokah, Anissatul. 2009. Metode dalam Belajar Mengajar. Yogyakarta: Teras.

Mulyasa,E. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Putra, S. Udin Winata dkk. 1998. *Strategi Belajar Mengajar IPA*. Jakarta: Depdikbud.

Roestiyah. 2012. *Strategi Belajar Mengajar.* Jakarta:Rineka Cipta.

IAIN PURWOKERTO

Rohman, Arif. 2013. *Memahami Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: CV. Aswaja Pressindo.

Roqib, Moh. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: LKIS.

Rusman. 2014. *Model-Model Pembelajaran.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Soemantri, Mulyani. 2001. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV. Maulana.

Sagala, Syaiful. 2011. *Konsep dan Makna Pembelajaran untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*. Bandung: ALFABETA.

Sanjaya, Wina. 2011. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran.* Jakarta: Kencana.

_____. 2006. *Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.

SM, Ismail. 2011. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*. Semarang: RaSAIL Media Grup.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sunhaji. 2012. *Strategi Pembelajaran*. Purwokerto: STAIN Press.

Sulistyorini, Sri. 2007. *Model Pembelajaran IPA Sekolah Dasar dan Penerapannya dalam KTSP*.Yogyakarta: Tiara Wacana.

Suyono dan Hariyanto. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Rosdakarya Ofset.

Syaodih Sukmadinata, Nana. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Tim Penyusun Pedoman Penulisan Skripsi STAIN Purwokerto. 2014. *Pedoman Penulisan Skripsi STAIN Purwokerto.* Purwokerto: STAIN Press.

Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu (Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam KTSP)*. Jakarta: Bumi Aksara.

IAIN PURWOKERTO